

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Perilaku Pencarian Informasi Oleh Mahasiswa Tunanetra dengan Menggunakan Model Khultau Di Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang** disusun oleh **Asmina, Nim 112.029** Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Konsentrasi Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Latar belakang penulis melakukan penelitian ini yaitu karena pendidikan juga membutuhkan informasi, yang mana pendidikan merupakan kebutuhan bagi manusia, dengan pendidikan segala potensi yang ada dalam diri manusia dapat tumbuh dan berkembang, sehingga dapat dimanfaatkan. Salah satu hal yang paling penting dalam pendidikan adalah membaca, karena dengan membaca semua informasi yang tertuang dalam bentuk tulisan dapat diketahui. Penyandang cacat tunanetra tentu saja mempunyai kesulitan, dalam hal ini karena mengalami gangguan indra penglihatan, oleh sebab itu informasi yang diperoleh pun tentu sangat terbatas dibandingkan orang yang fisiknya normal.

Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan bagaimana model perilaku pencarian informasi mahasiswa tunanetra dalam mendapatkan sebuah informasi untuk perkuliahannya dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Khultau. Penelitian yang digunakan deskriptif dengan pengumpulan data adalah wawancara, observasi, kajian kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data dan verifikasi data. Teknik pengambilan sample diambil secara *sampling jenuh*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: a) *Inisiatio* mahasiswa tunanetra merasa kurangnya informasi ataupun pengetahuan yang dimiliki dan dorongan untuk melaksanakan tugasnya sebagai mahasiswa. b) *Exploration* mahasiswa tunanetra merasa kebingungan dan tidak percaya diri hingga ia melakukan penelusuran informasi dengan media individu, buku, dan internet yang selalu dibantu oleh temannya. c) *Collection*, mahasiswa tunanetra mengumpulkan informasi yang sudah didapatkan dan merasakan adanya percaya diri yang timbul dan informasi tersebut disimpan dalam buku catatan/Braille, *fleshdisk*, *hp*. d) *Presentation*, mahasiswa tunanetra merasa puas, senang hingga ingin membagi informasi tersebut dengan teman-teman dikampus. Adapun hambatan yang dialami seperti keterbatasan indra penglihatan, belum disediakannya sarana pendukung bagi mahasiswa tunanetra. Terakhir penulis menemukan solusi terhadap permasalahannya yaitu mahasiswa tunanetra hendaknya memutar otak dari keterbatasan yang dimiliki dan institusi hendaknya menyediakan sarana pendukung bagi mahasiswa tunanetra.

Kata kunci : Perilaku Pencarian Informasi, Mahasiswa Tunanetra.